

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian bahwa hasil analisis data yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas ROE (Y). Hal ini dilihat dari nilai signifikansi 0,850 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dan nilai t_{hitung} variabel pembiayaan *mudharabah* lebih kecil dari t_{tabel} ($0,191 < 2,02809$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan.
2. Berdasarkan pengujian bahwa hasil analisis data yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas ROE (Y) hal ini dilihat dari signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dan nilai t_{hitung} variabel pembiayaan *musyarakah* lebih besar dari t_{tabel} ($3,972 > 2,02809$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan.
3. Berdasarkan hasil pengujian bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,741 terletak pada interval nilai koefisien 0,60-0,799 yang berarti tingkat hubungan antar pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tergolong kuat dengan tingkat profitabilitas (ROE). Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,549, hal ini berarti variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar 54,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran untuk pengambilan kebijakan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak bank seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan *mudharabah* karena pembiayaan *mudharabah* baik itu modal dan resiko ditanggung oleh pihak bank tanpa terkecuali resiko yang disebabkan oleh kelalaian nasabah maka nasabah yang meanggung resiko tersebut, oleh sebab itu pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan *musyarakah*. Pihak bank juga seharusnya lebih mengembangkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini agar bisa menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak bank.
2. Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada Bank BCA Syariah, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke bank yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

3. Bagi akademisi agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.
4. Bagi Peneliti selanjutnya seharusnya lebih mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah dan masalah-masalah yang ada di dalamnya, dikarenakan perbankan syariah ini merupakan industri baru di dalam dunia perbankan Indonesia.